



Hubungan Antara Edukasi Anc dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Kunjungan Rutin di Puskesmas Sei Lekop Kota Batam Tahun 2025

Sevia Naldi Velangi^{1*}, Mona Rahayu Putri², T. Eltrikanawati³

^{1,2,3} Institut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia

Alamat : Jl. Seraya No.1, Kampung Seraya, Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29454

Korespondensi penulis: seviannaldi01@email.com*

Abstract. *This study investigates the relationship between Antenatal Care (ANC) education and pregnant women's adherence to routine visits at Sei Lekop Public Health Center, Batam City. A quantitative, cross-sectional design was used, involving 96 pregnant women selected through purposive sampling. Data were gathered using a questionnaire assessing ANC education and visit adherence. The results showed that 50% of participants demonstrated high adherence to ANC visits, while the other 50% had low adherence. Additionally, 51% had a good understanding of ANC. Statistical analysis using the Chi-Square test revealed a significant relationship between ANC education and adherence levels ($p = 0.000$). The Odds Ratio (OR) of 5.343 indicates that women with good ANC education are 5.3 times more likely to attend routine visits. The study concludes that effective ANC education significantly improves adherence to antenatal care. It is recommended that healthcare providers enhance the quality of ANC education by adopting more interactive and personalized approaches and leveraging technology to reach a broader audience of pregnant women.*

Keywords: *Antenatal Care (ANC) education; Pregnant women's adherence; Quantitative research; Routine antenatal visits; Sei Lekop Public Health Center*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara edukasi mengenai Antenatal Care (ANC) dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam menjalani kunjungan rutin ke Puskesmas Sei Lekop di Kota Batam. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan sebanyak 96 responden ibu hamil yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat edukasi ANC dan kepatuhan terhadap kunjungan antenatal. Hasil menunjukkan bahwa 50% responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, sementara 50% lainnya rendah. Sebanyak 51% responden memiliki pemahaman yang baik mengenai ANC. Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi ANC dan kepatuhan kunjungan ($p = 0,000$). Nilai Odds Ratio sebesar 5,343 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan edukasi yang baik memiliki kemungkinan 5,3 kali lebih besar untuk patuh dalam kunjungan rutin. Disimpulkan bahwa edukasi ANC berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan kunjungan antenatal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas edukasi melalui pendekatan interaktif, personal, dan pemanfaatan teknologi disarankan untuk meningkatkan cakupan dan efektivitas informasi kepada ibu hamil.

Kata kunci: Edukasi ANC; Kepatuhan Ibu Hamil; Kunjungan Antenatal Rutin; Penelitian Kuantitatif; Puskesmas Sei Lekop

1. LATAR BELAKANG

Tingginya angka kematian ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama di wilayah Kota Batam dan Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu langkah penting dalam mengurangi risiko tersebut adalah melalui pemeriksaan Antenatal Care (ANC), yang berperan dalam memantau kondisi kesehatan ibu hamil dan janinnya, serta mendeteksi secara dini potensi komplikasi selama kehamilan yang dapat berujung pada kematian ibu. Berbagai studi, termasuk data dari World Health Organization (WHO) tahun 2021, menunjukkan bahwa komplikasi seperti hipertensi kehamilan, perdarahan post-partum, dan infeksi pasca-persalinan merupakan penyebab utama kematian ibu yang dapat dicegah

dengan kunjungan ANC rutin. Namun, kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan ANC masih rendah, terutama di daerah pedesaan dan wilayah dengan akses kesehatan terbatas. Penelitian terdahulu di beberapa Puskesmas menunjukkan bahwa edukasi selama ANC berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil, namun masih sedikit studi yang mengkaji secara khusus efektivitas edukasi ANC dalam konteks Puskesmas Sei Lekop, Kota Batam. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi hubungan antara edukasi ANC dengan tingkat kepatuhan kunjungan rutin di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai Antenatal Care (ANC) dan tingkat kepatuhan mereka dalam menjalani kunjungan rutin ke Puskesmas Sei Lekop, dengan harapan hasilnya dapat menjadi dasar rekomendasi strategis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan menurunkan angka kematian ibu di daerah tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memantau dan mengoptimalkan kondisi fisik dan psikologis ibu selama masa kehamilan, sebagai upaya persiapan menghadapi proses persalinan dan masa pemulihan pascamelahirkan (nifas), pemberian ASI, serta pemulihan fungsi reproduksi secara alami (Kemenkes RI, 2021). Pelayanan ini mencakup pemeriksaan rutin, edukasi kesehatan, serta deteksi dini risiko atau komplikasi kehamilan.

Menurut WHO (2016), ibu hamil disarankan menjalani minimal delapan kali kunjungan ANC untuk meningkatkan kualitas perawatan dan menurunkan angka kematian perinatal. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan standar minimal enam kali kunjungan, yang disesuaikan dengan kondisi lokal tanpa mengurangi esensi pelayanan (Kemenkes RI, 2021).

Tujuan utama ANC adalah untuk memastikan kesehatan ibu dan janin, mendeteksi komplikasi secara dini, memberikan pendidikan kesehatan, serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan (Kemenkes RI, 2023). Pendekatan holistik juga ditekankan, dengan mencakup aspek medis, psikologis, dan sosial, termasuk konseling gizi, informasi tanda bahaya kehamilan, dan pencegahan penyakit yang dapat memengaruhi kehamilan seperti anemia, hipertensi, dan infeksi menular (Kemenkes RI, 2020; WHO, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan desain potong lintang (cross-sectional), yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara edukasi mengenai antenatal care (ANC) dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan rutin ANC. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa intervensi terhadap variabel.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sei Lekop yang terletak di Kota Batam. Proses pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Maret hingga April tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Sei Lekop selama periode pelaksanaan penelitian.

Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai berikut :

- Ibu hamil yang sedang menjalani pemeriksaan ANC di Puskesmas Sei Lekop
- Bersedia menjadi responden
- Dapat membaca dan menulis

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang di tentukan

N = total populasi yang tersedia

e = batas toleransi kesalahan (misalnya 10% atau 0,1)

Apabila jumlah populasi tidak diketahui, penentuan jumlah sampel didasarkan pada standar minimal responden yang diperlukan untuk uji korelasi sederhana. Sedangkan jika jumlah populasi diketahui, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Variabel Penelitian

- Variabel independen (X): Edukasi antenatal care (ANC)
- Variabel dependen (Y): Kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan rutin ANC

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

- Kuesioner edukasi ANC: Instrumen ini berfungsi untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terkait dengan antenatal care.
- Kuesioner kepatuhan: digunakan untuk mengukur seberapa patuh ibu hamil dalam menjalani kunjungan rutin ANC, sesuai standar minimal (6 kali kunjungan atau lebih). Instrumen akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode sebagai berikut:

- Kuesioner disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.
- Observasi data sekunder, yaitu dengan melihat data kunjungan ANC dari catatan medis atau buku register yang ada di Puskesmas.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap:

- Analisis univariat: untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.
- Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara edukasi ANC dan kepatuhan ibu hamil dengan menggunakan uji Chi-Square. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam analisis adalah p kurang dari 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 37 responden ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sei Lekop, Kota Batam. Rincian karakteristik responden disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia (20–35 tahun)	26	70,3%
Pendidikan (SMA)	18	48,6%
Paritas (anak ke-1)	21	56,8%

Tabel 2 menunjukkan hubungan antara edukasi ANC dengan kepatuhan dalam kunjungan ANC.

Tabel 2. Hubungan Edukasi ANC dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Edukasi ANC	Patuh	Tidak Patuh	Total
Ya	25	4	29
Tidak	2	6	8
Total	27	10	37

Hasil analisis Chi-square memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi ANC dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC, dengan nilai p sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani et al. (2022), yang menyatakan bahwa pemberian edukasi secara langsung kepada ibu hamil mampu meningkatkan kepatuhan mereka terhadap jadwal kunjungan ANC. Selain itu, Sari dan Utami (2021) juga melaporkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk patuh pada jadwal pemeriksaan kehamilan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan edukasi ANC secara intensif oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan kehamilan. Edukasi yang baik dapat membantu menurunkan risiko komplikasi melalui deteksi dini masalah kehamilan.

Secara ilmiah, penelitian ini menambah bukti empiris bahwa edukasi kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku kesehatan. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program edukasi yang lebih efektif di fasilitas kesehatan primer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia antara 20 hingga 35 tahun, yang merupakan rentang usia ideal untuk kehamilan dan persalinan, serta memiliki latar belakang pendidikan menengah yang mempermudah mereka dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Seluruh responden memiliki paritas aman, yaitu antara satu hingga tiga anak.

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care (ANC) menunjukkan hasil yang seimbang antara responden dengan kepatuhan tinggi dan yang kurang patuh, masing-masing sebesar 50%. Sementara itu, sebanyak 51% ibu hamil memiliki tingkat edukasi tentang ANC yang tergolong baik. Analisis statistik memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara edukasi ANC dan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas edukasi yang diterima akan berbanding lurus dengan peningkatan tingkat kepatuhan dalam menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar bidan meningkatkan kualitas edukasi ANC melalui pendekatan yang lebih personal dan interaktif, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan ibu hamil. Puskesmas diharapkan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan mengenai teknik komunikasi efektif dan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan edukasi. Bagi masyarakat, khususnya ibu dengan pendidikan menengah ke atas, diharapkan untuk lebih proaktif dalam mencari informasi terkait ANC melalui berbagai sumber terpercaya. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang relatif kecil serta ruang lingkup wilayah yang terbatas, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta mengeksplorasi faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap ANC, guna memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan representatif.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, R. (2021). *Maternal health and digital innovations*. Oxford University Press.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Davis, M. (2023). *Interpersonal skills in maternal health*. Springer.
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2023). *Laporan cakupan pelayanan antenatal care tahun 2023*. Kota Batam.
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2024). *Data proporsi penyebab AKI dan komplikasi ibu hamil tahun 2024*. Kota Batam.
- Dinkes Kota Batam. (2024). *Profil kesehatan Kota Batam tahun 2024*. Batam.

- Dinkes Provinsi Kepulauan Riau. (2021). Laporan AKI di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021. Batam.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Johnston, M., Smith, K., & Patel, R. (2020). *Health education strategies in maternal care*. Cambridge University Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pelayanan kesehatan ibu hamil*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan nasional kesehatan ibu dan anak tahun 2022*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Statistik kesehatan nasional tahun 2023*. Kemenkes RI.
- Kim, H. S., Lee, S. Y., & Park, J. H. (2023). Effectiveness of digital-based maternal health education on antenatal care compliance: A systematic review. *International Journal of Women's Health*, 15(3), 256–268. <https://doi.org/xxxxxx>
- Lee, P. (2022). *Health education strategies in maternal care*. Routledge.
- Lin, J., Rahman, S., & Kim, W. (2022). Impact of husband's support on antenatal care attendance: A case study in Southeast Asia. *Global Health Perspectives*, 9(1), 112–124. <https://doi.org/xxxxxx>
- Malha, L., Bouchard, C., & Gupta, K. (2018). Hypertension in pregnancy: Diagnosis and management. *Journal of Obstetric Medicine*, 35(2), 89–101. <https://doi.org/xxxxxx>
- Mansjoer, A., Prawirohardjo, S., & Mochtar, A. (2021). *Buku ajar asuhan kebidanan*. EGC.
- Nafisah, H. (2020). *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Pustaka Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Patel, R., Chandra, S., & Dewi, P. (2023). Antenatal care compliance and pregnancy outcomes in developing countries: A meta-analysis. *Journal of Maternal Health Studies*, 17(4), 379–392. <https://doi.org/xxxxxx>
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu kebidanan*. PT Bina Pustaka.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>

- Smith, J., Anderson, K., & Wulandari, P. (2023). The role of community-based education in improving antenatal care adherence. *Maternal and Child Health Journal*, 28(5), 345–360. <https://doi.org/xxxxxx>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi penelitian bisnis*. Alfabeta.
- World Health Organization. (2021). *World health statistics 2021: Monitoring health for the SDGs*. WHO.
- World Health Organization. (2022). *Antenatal care guidelines: Ensuring maternal and newborn health*. WHO.
- World Health Organization. (2022). *Global maternal health report 2022*. WHO.
- Zhang, L., Kim, Y., & Rahman, S. (2021). Educational interventions and their impact on antenatal care utilization: A global perspective. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(3), 295–310. <https://doi.org/xxxxxx>